

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan serangkaian prosedur yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data guna menjawab permasalahan penelitian. Menurut Sugiyono (2023), metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data sesuai dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penerapan metode penelitian bertujuan untuk memberikan pedoman yang sistematis dalam pelaksanaan penelitian sehingga proses penelitian dapat berjalan terarah dan mampu menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2023), metode penelitian kuantitatif merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen penelitian, sedangkan analisis data dilakukan secara kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Data yang diperoleh dalam bentuk angka kemudian diolah menggunakan teknik statistik sehingga menghasilkan kesimpulan yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Menurut Sugiyono (2023), metode deskriptif adalah metode yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik hanya satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel yang lain. Dalam

penelitian ini pendekatan deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 hingga nomor 4, yang bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tanggapan pengunjung mengenai nilai masing-masing variabel secara mandiri, yaitu bagaimana penilaian mereka terhadap *Perceived Ease of Use* (X1), *Perceived Usefulness* (X2), *Perceived Interactivity* (X3), dan *Intention To Use* (Y) pada platform Bagibagi.

Sedangkan menurut Sugiyono (2023), metode verifikatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistika, sehingga dapat diperoleh hasil pembuktian yang menunjukkan apakah sebuah hipotesis ditolak atau diterima. Dalam penelitian ini, pendekatan verifikatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor 5 hingga 8. Tujuannya adalah untuk menguji dan membuktikan secara empiris seberapa besar pengaruh *Perceived Ease of Use* (X1), *Perceived Usefulness* (X2), dan *Perceived Interactivity* (X3) secara parsial ataupun simultan terhadap *Intention To Use* (Y) pada platform Bagibagi.

3.2 Definisi dan Operasional Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel merupakan tahapan penting dalam penelitian yang berfungsi untuk menjelaskan variabel-variabel yang digunakan secara lebih terukur dan sistematis. Variabel tersebut berkaitan dengan judul, paradigma penelitian, serta permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel bebas (independent), yaitu terhadap *Perceived Ease of Use* (X1), *Perceived Usefulness* (X2), *Perceived Interactivity* (X3), dan *Intention To Use* (Y) sebagai variabel terikat (dependen). Penyusunan operasionalisasi variabel bertujuan untuk memberikan batasan yang jelas terhadap setiap variabel penelitian sehingga

proses pengumpulan, pengukuran, dan analisis data dapat dilakukan secara konsisten, valid, dan reliabel.

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2023), variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang memiliki karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji sehingga dapat diperoleh informasi yang relevan, yang selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam penarikan kesimpulan. Berdasarkan pengertian tersebut, berikut disajikan definisi konseptual dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

1. *Perceived Ease Of Use* (Persepsi Kemudahan)
2. *Perceived Usefulness* (Persepsi Kegunaan)
3. *Perceived Interactivity* (Persepsi Interaktif)
4. *Intention To Use* (Minat Penggunaan)

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel digunakan untuk menjabarkan variabel yang diteliti ke dalam dimensi, indikator, ukuran, serta skala pengukuran. Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu variabel independen yang terdiri dari *Perceived Ease of Use* (X1), *Perceived Usefulness* (X2) dan *Perceived Interactivity* (X3), serta variabel dependen yaitu *Intention To Use* (Y). Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Definisi Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
<i>Perceived Ease Of Use</i> (X1)	<i>Easy to Learn</i>	Kemudahan memahami cara kerja	Tingkat kemudahan pengguna dalam	Ordinal	1

Definisi Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
Persepsi kemudahan merupakan keyakinan atau penilaian seseorang terhadap suatu teknologi atau aplikasi bahwa teknologi tersebut mudah digunakan tanpa menimbulkan beban mental yang berarti, serta tidak membutuhkan banyak waktu dan tenaga dalam pengoperasiannya (Jatimoyo et al., 2021:431)	(Mudah Dipelajari)		memahami fungsi dasar platform		
		Kejelasan Intruksi	Tingkat kejelasan petunjuk penggunaan dan informasi bantuan	Ordinal	2
	<i>Easy to Operate</i> (Mudah Dioperasikan)	Kemudahan navigasi	Tingkat kemudahan pengguna dalam menemukan dan menggunakan menu serta tombol	Ordinal	3
		Kecepatan respons klik	Tingkat kecepatan platform dalam merespons tindakan pengguna	Ordinal	4
	<i>Easy to Master</i> (Mudah dikuasai)	Kemudahan Alur Penggunaan	Tingkat kemudahan pengguna dalam mengingat kembali cara menggunakan platform	Ordinal	5
		Rendahnya tingkat kesalahan (<i>Error Rate</i>)	Tingkat minimnya kesalahan pengguna saat berinteraksi dengan platform	Ordinal	6
	<i>Easy to Use</i> (Mudah Digunakan secara Umum)	Kenyamanan antarmuka	Tingkat kenyamanan desain, tata letak dan ukuran teks dalam mendukung penggunaan platform	Ordinal	7
		Kemudahan menyeluruh	Tingkat kemudahan penggunaan platform secara keseluruhan dibandingkan alternatif lain	Ordinal	8
Perceived Usefulness (X2) <i>Perceived usefulness</i> diartikan sejauh mana seseorang meyakini bahwa	<i>Increasing Effectiveness</i> (Meningkatkan Efektivitas)	Kemudahan Proses Transaksi	Tingkat kemudahan dalam melakukan proses pengiriman dan penerimaan dana secara real-time	Ordinal	9
		Integrasi Sistem yang Mulus	Tingkat efektivitas integrasi Bagibagi	Ordinal	10

Definisi Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
penggunaan sistem informasi tertentu akan meningkatkan kinerjanya (Gusmiarti et al., 2025)		<i>(Seamless Integration)</i>	dengan perangkat lunak <i>streaming</i> tanpa mengganggu kinerja sistem		
	<i>Improving Performance</i> (Meningkatkan Kinerja)	Efisiensi Waktu	Tingkat penghematan waktu dalam mengelola, merekap, dan mencairkan dana	Ordinal	11
		Kelancaran Alur Kerja	Tingkat kelancaran proses monetisasi tanpa mengganggu aktivitas utama <i>kreator</i>	Ordinal	12
	<i>Useful</i> (Bermanfaat secara Umum)	Solusi Monetisasi Alternatif	Tingkat manfaat Bagibagi sebagai alternatif untuk memperoleh pendapatan dari konten	Ordinal	13
		Kemudahan Aksesibilitas dan Kelengkapan Metode Pembayaran	Tingkat kemudahan akses transaksi melalui beragam metode pembayaran yang tersedia	Ordinal	14
	<i>Making a Profit</i> (Menghasilkan Keuntungan)	Peningkatan Pendapatan Finansial	Tingkat peningkatan pendapatan finansial setelah menggunakan Bagibagi	Ordinal	15
		Transparansi dan Kewajaran Biaya (<i>Fee</i>)	Tingkat kesesuaian biaya administrasi dengan manfaat dan fasilitas yang diperoleh	Ordinal	16
<i>Perceived Interactivity (X3)</i> <i>Perceived interactivity</i> adalah persepsi pengguna terhadap fitur komunikasi dua arah yang	<i>Mutual Interaction</i> (Interaksi Dua Arah)	Fitur Komunikasi Dua Arah	Tingkat ketersediaan fitur donasi yang memungkinkan terjadinya komunikasi secara langsung antara donatur atau audiens dengan <i>kreator</i>	Ordinal	17

Definisi Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
disediakan oleh platform yang mampu memperpendek jarak psikologis antar pengguna serta memperkuat keterlibatan emosional selama interaksi digital berlangsung (Joycelyn & Setiobudi, 2026)		Keterlibatan Pengguna	Tingkat keterlibatan donatur dalam interaksi selama siaran langsung	Ordinal	18
	<i>System Responsiveness</i> (Responsivitas Sistem)	Kecepatan Alert/Notifikasi	Tingkat kecepatan sistem dalam menampilkan <i>alert</i> donasi setelah pembayaran berhasil	Ordinal	19
		Akurasi Sistem	Tingkat ketepatan sistem dalam menampilkan informasi donasi	Ordinal	20
	<i>System Support</i> (Dukungan Sistem)	Keberagaman Pilihan Fitur	Tingkat keberagaman fitur interaksi yang tersedia	Ordinal	21
		Fitur Bantuan dan Keamanan	Tingkat ketersediaan bantuan pengguna dan perlindungan keamanan transaksi	Ordinal	22
<i>Intention To Use (Y)</i> <i>Intention to use</i> adalah sebuah sikap dan perilaku seseorang yang ingin melibatkan penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. (Gusmiarti et al., 2025)	<i>Intention To Continue</i> (Niat untuk Melanjutkan Penggunaan)	Keberlanjutan	Tingkat niat untuk terus menggunakan Bagibagi dalam jangka panjang	Ordinal	23
		Rekomendasi	Tingkat kesediaan merekomendasikan Bagibagi kepada <i>kreator</i> lain	Ordinal	24
	<i>Use In Daily Life</i> (Dalam Kehidupan Sehari-hari)	Integrasi Rutinitas	Tingkat keteraturan penggunaan Bagibagi dalam aktivitas <i>live streaming</i>	Ordinal	25
		Ketergantungan Fungsional	Tingkat kebutuhan terhadap Bagibagi dalam mendukung aktivitas <i>live streaming</i>	Ordinal	26

Definisi Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
	<i>Frequent Usage</i> (Frekuensi Penggunaan yang Tinggi)	Peningkatan Frekuensi Penggunaan	Tingkat kecenderungan menggunakan Bagibagi secara lebih sering dalam aktivitas <i>live streaming</i>	Ordinal	27
		Pembaruan Tampilan dan <i>Reward</i>	Tingkat frekuensi memperbarui pengaturan <i>reward</i> dan tampilan <i>stream overlay</i>	Ordinal	28

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

3.3 Populasi dan Sampel

Dalam suatu penelitian, diperlukan subjek atau objek yang menjadi sumber data untuk menjawab permasalahan yang diteliti. Populasi digunakan sebagai keseluruhan subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan tujuan penelitian, sedangkan sampel merupakan sebagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili karakteristik tersebut. Penetapan populasi dan sampel membantu peneliti dalam proses pengumpulan serta pengolahan data agar lebih efektif dan efisien. Oleh karena itu, peneliti perlu mempertimbangkan karakteristik tertentu dari populasi dalam menentukan sampel yang sesuai. Berikut merupakan penjelasan mengenai populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2023), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan jumlah tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga dari hasil penelitian tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Pengertian ini menunjukkan bahwa populasi tidak hanya mencakup keseluruhan jumlah subjek atau objek penelitian,

tetapi juga mencakup berbagai karakteristik, sifat, dan atribut yang menjadi fokus kajian dalam penelitian.

Dalam konteks penelitian ini, populasi yang ditetapkan oleh peneliti adalah konten kreator *live streaming* di Indonesia yang minimal satu bulan menggunakan platform Bagibagi sebagai sarana monetisasi konten. Populasi tersebut mencakup kreator *live streaming* yang menjadi anggota *Discord server* resmi Bagibagi. Pemilihan populasi ini didasarkan pada relevansinya dengan tujuan penelitian, yaitu untuk menganalisis pengaruh *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, dan *perceived interactivity* terhadap *intention to use* platform Bagibagi. Dengan demikian, para kreator yang telah memiliki pengalaman menggunakan fitur-fitur yang tersedia pada Bagibagi dianggap mampu memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian anggota populasi yang dipilih melalui prosedur tertentu untuk mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan. Menurut Sugiyono (2023), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi, sehingga sampel yang dipilih harus mampu merepresentasikan kondisi populasi secara tepat. Oleh karena itu, pemilihan sampel yang representatif menjadi penting agar hasil penelitian dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Dalam penelitian populasi yang digunakan adalah konten kreator *live streaming* yang menggunakan platform Bagibagi sebagai sarana monetisasi konten sebanyak 2.163 pengguna di *Discord server* resmi Bagibagi. Oleh karena itu, peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel dengan

tingkat kesalahan yang ditolerir sebesar 10% (0,1) atau dapat disebutkan tingkat keakuratan 90%, adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

N : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e^2 : Tingkat kesalahan dalam memilih anggota sampel yang ditolerir (tingkat kesalahan dalam sampel ini adalah 10%)

Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 2.163 orang dengan tingkat kesalahan yang dapat ditolerir (10%) atau (0,10), dan dapat disebut tingkat keakuratan 90% sehingga sampel yang diambil untuk mewakili populasi dapat dihitung oleh peneliti, sebagai berikut:

$$= \frac{2.163}{1 + 2.163(0,1)^2} = 95.581$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka dapat diperoleh ukuran (n) dalam penelitian ini sejumlah 95,581 yang dibulatkan menjadi 100 orang. Sehingga dalam penelitian ini ukuran sampel yang diambil peneliti berjumlah 100 orang responden.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. macam-macam teknik sampling sebagai berikut yaitu, *probability sampling* dan *nonprobability sampling* (Sugiyono, 2023).

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu *sampling purposive*. Menurut Sugiyono (2023), *nonprobability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel. Teknik ini meliputi *sampling sistematis*, *kuota*, *insidental*, *sampling purposive*, *jenuh*, dan *snowball*.

Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2023). Adapun kriteria pertimbangan sampel yang akan digunakan yaitu:

1. Konten kreator *live streaming* yang menjadi anggota di Discord server resmi Bagibagi di Indonesia.
2. Pernah menggunakan platform Bagibagi minimal selama 1 bulan sebagai sarana monetisasi konten *live streaming*.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama suatu penelitian adalah memperoleh data yang relevan untuk menjawab permasalahan penelitian. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data menjadi salah satu tahapan yang sangat penting dalam proses penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan guna mendukung pencapaian tujuan penelitian. Data tersebut dapat dikumpulkan melalui berbagai metode dan berasal dari berbagai sumber yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Terdapat dua teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memperoleh

data sekunder yaitu data yang merupakan faktor penunjang yang bersifat teoritis kepustakaan. Studi kepustakaan dapat diperoleh melalui skripsi sebagai acuan penelitian terdahulu, selain itu bisa didapatkan melalui buku, jurnal, internet, dan data perusahaan diantaranya seperti data pengguna yang berkaitan dengan objek penelitian.

2. Studi Lapangan (*Field Research*)

Teknik penelitian lapangan merupakan teknik mengumpulkan data yang diperoleh secara langsung pada objek penelitian dengan cara melakukan penyebaran kuesioner.

a. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2023). Kuesioner yang disusun berisi pernyataan yang berkaitan dengan *perceived ease of use*, *perceived usefulness* dan *perceived interactivity*, terhadap *intention to use*. Kuesioner disebarkan kepada responden yang memenuhi kriteria penelitian melalui media Google Form.

3.5 Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian guna memperoleh data yang diperlukan dalam proses penelitian. Jumlah instrumen yang digunakan disesuaikan dengan jumlah variabel yang diteliti. Untuk memastikan kualitas instrumen, diperlukan pengujian validitas dan reliabilitas. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui tingkat ketepatan instrumen dalam mengukur variabel yang diteliti, sedangkan uji reliabilitas bertujuan untuk

menilai konsistensi instrumen dalam menghasilkan data yang stabil dan dapat dipercaya. Melalui kedua pengujian tersebut, instrumen penelitian dapat dinyatakan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas menurut Sugiyono, (2023) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Hasil penelitian ini valid jika terdapat keselarasan antara data yang dikumpulkan dan data yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti, instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur variabel yang seharusnya diukur. Validitas dapat diuji melalui analisis faktor, yang melibatkan pengkorelasian skor item dengan total, using rumus korelasi *pearson product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XiYi) - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{\{n(\sum Xi^2) - (\sum Xi)^2\}\{n(\sum Yi)^2 - (\sum Yi)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien validitas item yang dicari

X : Skor yang diperoleh dari subjek setiap item

Y : Skor total instrumen

n : Jumlah responden dalam uji instrumen

$\sum X$: Jumlah hasil pengamatan variabel X

$\sum Y$: Jumlah hasil pengamatan variabel Y

$\sum XY$: Jumlah dari hasil kali pengamatan variabel X dan variabel Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat pada masing-masing skor variabel

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat pada masing-masing skor variabel Y

Dalam penelitian ini, pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS Statistics untuk menilai tingkat validitas setiap butir pertanyaan pada kuesioner penelitian. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap item pertanyaan mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat. Suatu butir pertanyaan dapat dinyatakan valid atau tidak valid berdasarkan kriteria pengujian yang telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pertanyaan memiliki hasil yang signifikan terhadap skor total dan dapat dikatakan valid.
2. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pertanyaan memiliki hasil yang signifikan terhadap skor total, tetapi item pertanyaan berkategori tidak valid.

Uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antara setiap pertanyaan dengan skor total. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pernyataan mana yang valid dengan mengacu pada tarif signifikan 0,3 (r kritis). Jika r korelasi $< 0,3$ maka pernyataan tersebut tidak valid, sedangkan jika r korelasi $> 0,3$ maka pernyataan tersebut valid.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan metode yang digunakan untuk menilai tingkat konsistensi suatu instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti. Dengan kata lain, uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur dapat menghasilkan data yang stabil dan dapat dipercaya apabila digunakan berulang kali pada kondisi atau objek yang sama. Menurut (Sugiyono, 2023), reliabilitas adalah sejauh mana hasil dari suatu pengukuran terhadap objek yang sama dapat memberikan hasil yang tetap atau konsisten. Perlu diketahui, uji reliabilitas hanya dilakukan pada item pernyataan yang sudah dinyatakan valid.

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan metode *Cronbach's Alpha* (α) menggunakan software SPSS. Berikut adalah rumus *Cronbach's Alpha* (α) yang digunakan:

$$r^1 \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_1 : Reliabilitas Instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah Varians butir

σ_t^2 : Varians total

Hasil uji reliabilitas dengan Cronbach's Alpha dapat diketahui dari nilai koefisien Alpha yang dihasilkan. Apabila nilai Alpha $\geq 0,7$, maka instrumen penelitian dikatakan reliabel. Sebaliknya, jika nilai Alpha $\leq 0,7$, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel. Selain menggunakan nilai Alpha, uji reliabilitas juga bisa dilakukan dengan cara membandingkan nilai rhitung dan nilai rkritis yang disesuaikan dengan jumlah responden dan tingkat signifikansi yang dipakai.

Adapun ketentuannya sebagai berikut:

- a. Bila (rhitung) $\geq$ (rtabel): maka pernyataan tersebut dikatakan reliabel.
- b. Bila (rhitung) $\leq$ (rtabel): maka pernyataan tersebut dikatakan tidak reliabel.

3.6 Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis

Analisis data merupakan proses yang dilakukan setelah seluruh data dari responden atau sumber data lainnya berhasil dikumpulkan. Menurut Sugiyono (2023), kegiatan analisis data meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel

dan karakteristik responden, penyusunan data dalam bentuk tabel, penyajian data untuk setiap variabel yang diteliti, serta pelaksanaan perhitungan yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Analisis data dalam bentuk statistik deskriptif meliputi penyajian data menggunakan tabel, grafik, diagram, lingkaran, piktogram, serta perhitungan statistik seperti modus, median, mean, desil, persentil, dan penyebaran data melalui rata-rata dan standar deviasi. Selain itu, statistik deskriptif juga melibatkan analisis untuk mengevaluasi hubungan antar variabel menggunakan analisis korelasi, kemudian melakukan prediksi dengan analisis regresi, dan membuat perbandingan antara rata-rata data sampel atau populasi Sugiyono (2023).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis deskriptif dan verifikatif, metode ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis data dalam pengujian hipotesis statistik.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menjelaskan fakta-fakta yang ada secara faktual dan terstruktur. Menurut Sugiyono (Sugiyono 2023) analisis deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Dalam penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang berkaitan dengan gambaran variabel penelitian, yaitu *Perceived Ease of Use (X1)*, *Perceived Usefulness (X2)*, *Perceived Interactivity*

(X3), dan *Intention to Use* (Y) pada platform Bagibagi. Analisis ini dilakukan dengan mengolah data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden. Data selanjutnya dianalisis menggunakan skala Likert untuk memperoleh nilai rata-rata (mean) pada setiap indikator dan variabel penelitian. Hasil perhitungan tersebut kemudian diinterpretasikan ke dalam kategori penilaian tertentu guna mengetahui kecenderungan persepsi dan tanggapan responden terhadap masing-masing variabel yang diteliti.

Tabel 3. 2
Alternatif Jawaban Skala Likert

Alternatif Jawaban Skor Nilai	Skor Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono, (2022:94)

Menentukan skor rata-rata maka jumlah jawaban kuesioner dibagi dengan jumlah pertanyaan dikalikan dengan jumlah responden dengan menggunakan rumus seperti dibawah ini.

$$\sum p = \frac{\sum \text{jawaban Kuisisioner}}{\sum \text{Pertanyaan} \times \sum \text{Responden}} = \text{Skor rata - rata}$$

Setelah mendapatkan nilai rata-rata, hasil tersebut akan dimasukkan ke dalam garis kontinum yang menunjukkan kecenderungan jawaban responden berdasarkan nilai skor rata-rata. Selanjutnya, skor akan dikategorikan ke dalam rentang tertentu sebagai berikut:

$$\text{NJI(Nilai Jenjang Interval)} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Jawaban}}$$

Keterangan:

Nilai Tertinggi : 5
 Nilai Terendah : 1
 Interval : $5 - 1 = 4$
 Rentang Skor : $\frac{1-5}{5} = 0,8$

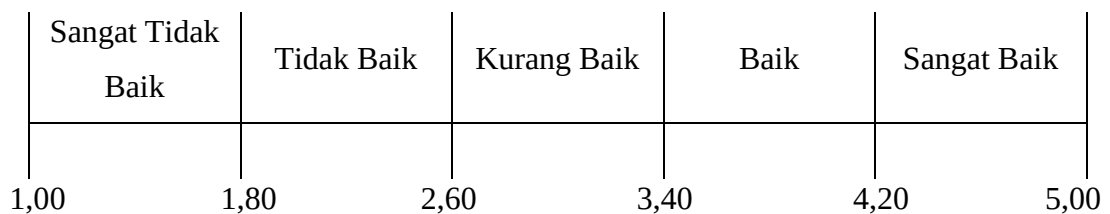
Maka dapat ditentukan kategori skala sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Kategori Skala

Interval	Kriteria
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Baik
1,81 – 2,60	Tidak Baik
2,61 – 3,40	Kurang Baik
3,41 – 4,20	Baik
4,21 – 5,00	Sangat Baik

Sumber: Sugiyono (Sugiyono, 2023)

Berikut merupakan kategori yang dapat digambarkan secara kontinum sebagai berikut:



Gambar 3.1
Garis Kontinum

Berdasarkan gambar 3.2 menunjukkan bahwa:

1. *Range* 1,00 – 1,80 menunjukkan hasil pengukuran yang sangat tidak baik.
2. *Range* 1,80 – 2,60 menunjukan hasil pengukuran tidak baik.
3. *Range* 2,60 – 3,40 menunjukkan hasil pengukuran kurang baik.
4. *Range* 3,40 – 4,20 menunjukkan hasil pengukuran baik.
5. *Range* 4,20 – 5,00 menunjukan hasil pengukuran yang sangat baik.

3.6.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk menguji kebenaran suatu teori atau hipotesis berdasarkan data empiris yang diperoleh selama penelitian. Menurut Sugiyono (2023), analisis verifikatif bertujuan untuk membuktikan apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak melalui pengujian statistik. Pada dasarnya, analisis ini digunakan untuk memberikan bukti ilmiah mengenai hubungan atau pengaruh antarvariabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, analisis verifikatif digunakan untuk menguji dan mengukur besarnya pengaruh variabel independen, yaitu *Perceived Ease of Use* (X1), *Perceived Usefulness* (X2), dan *Perceived Interactivity* (X3) terhadap variabel dependen, yaitu *Intention To Use* platform Bagibagi (Y).

3.6.2.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen yang memiliki hubungan kausal. Teknik analisis ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan dan memprediksi perubahan pada variabel dependen, sekaligus mengukur besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dalam penelitian ini, analisis regresi linear berganda digunakan karena terdapat tiga variabel independen, yaitu *Perceived Ease of Use* (X1), *Perceived Usefulness* (X2), dan *Perceived Interactivity* (X3), serta satu variabel dependen, yaitu *Intention To Use* platform Bagibagi (Y). Oleh karena itu, analisis ini digunakan untuk mengetahui dan mengukur besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap minat penggunaan Bagibagi sebagai platform monetisasi konten *live streaming*.

Adapun persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \quad Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y : Variabel dependen (*Intention To Use*)
- a : Bilangan konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien regresi (besaran perubahan pada Y untuk setiap perubahan 1 unit pada variabel X)
- X_1 : Variabel independen (*Perceived Usefulness*)
- X_2 : Variabel independen (*Perceived Ease of Use*)
- X_3 : Variabel independen (*Perceived Interactivity*)
- e : Tingkat kesalahan (faktor lain di luar model yang memengaruhi Y)

Pengolahan data untuk perhitungan regresi linear berganda ini akan dilakukan secara komputasi dengan bantuan perangkat lunak statistik (SPSS) agar hasil koefisien yang didapatkan memiliki tingkat akurasi yang tinggi. Hasil dari persamaan regresi ini nantinya akan digunakan sebagai dasar dalam melakukan pengujian hipotesis penelitian.

3.6.2.2 Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel independen, yaitu *Perceived Ease of Use* (X_1), *Perceived Usefulness* (X_2), dan *Perceived Interactivity* (X_3), dengan variabel dependen yaitu *Intention To Use* (Y). Kekuatan hubungan antarvariabel tersebut dinyatakan melalui nilai koefisien korelasi. Koefisien korelasi merupakan ukuran statistik yang menunjukkan tingkat keeratan dan arah hubungan antara variabel-variabel yang

diteliti, sehingga dapat diketahui seberapa kuat hubungan yang terjadi antara variabel independen dan variabel dependen. Adapun rumus korelasi berganda adalah sebagai berikut:

$$R = \frac{JK(reg)}{\sum Y^2}$$

Keterangan :

R : Koefisien regresi ganda

JKreg : Jumlah kuadrat regresi dalam bentuk deviasi

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat dan korelasi

Pada dasarnya, nilai r dapat bervariasi dari -1 sampai dengan +1 atau secara sistematis dapat ditulis $-1 < r < +1$.

1. Bila $r = 0$ atau mendekati 0, maka hubungan antar variabel sangat lemah atau tidak terdapat hubungan sama sekali sehingga tidak mungkin terdapat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen.
2. Bila $0 < r < 1$, maka korelasi antar kedua variabel dapat dikatakan positif atau bersifat searah, dengan kata lain kenaikan atau penurunan nilai-nilai variabel independent terjadi sama-sama dengan kenaikan atau penurunan nilai-nilai variabel dependen.
3. Bila $-1 < r < 0$, maka korelasi antara kedua variabel dapat dikatakan negatif atau bersifat kebalikannya, dengan kata lain kenaikan nilai-nilai variabel independent akan terjadi bersama-sama dengan penurunan nilai variabel dependen atau sebaliknya.

Untuk memudahkan penafsiran terhadap besar atau kecilnya koefisien korelasi yang ditemukan, diperlukan suatu pedoman yang dapat digunakan sebagai